



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

**HUBUNGAN ANTARA MEROKOK DAN GANGGUAN DEPRESI
PADA PEGAWAI TETAP LAKI-LAKI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
PADA TAHUN 2013**

SKRIPSI

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

SULAIMAN NULHAKIM

0910.211.136

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAKARTA
2013**

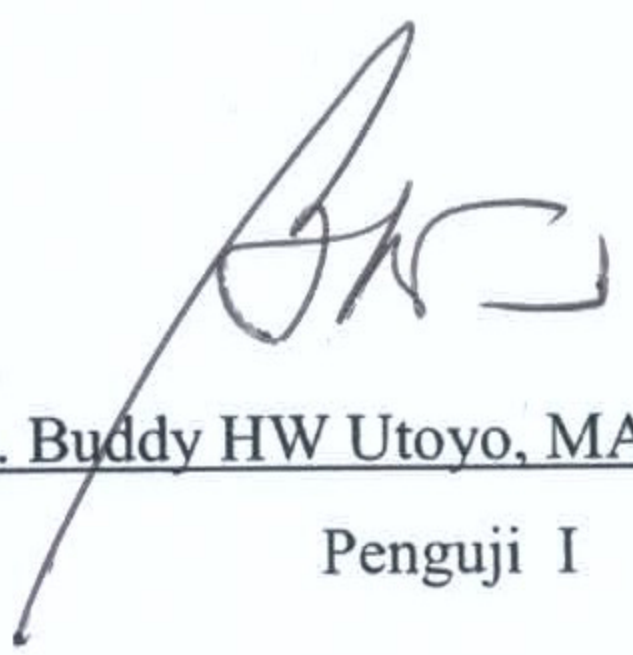
PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Sulaiman Nulhakim
NRP : 0910.211.136
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul Skripsi : Hubungan antara merokok dan gangguan depresi pada pegawai tetap laki-laki Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta pada tahun 2013.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

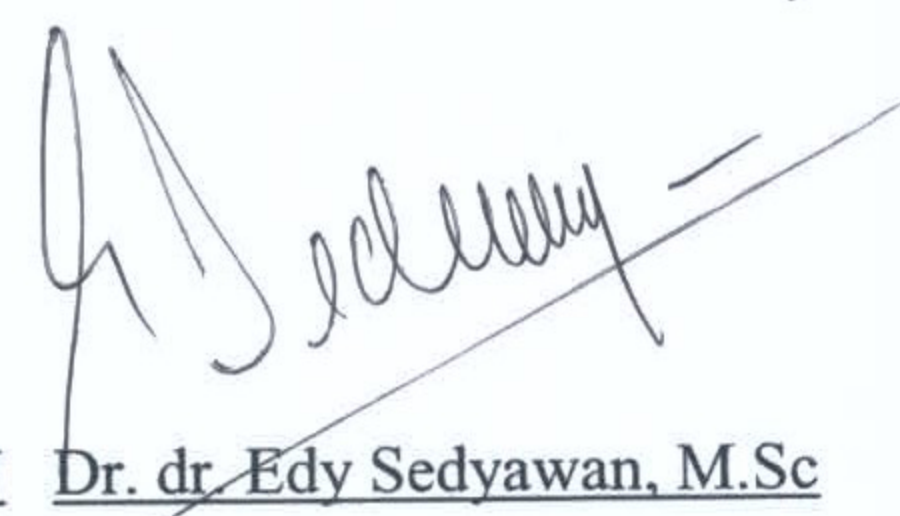
Disetujui,


dr. Buddy HW Utoyo, MARS

Penguji I


dr. Hans Christian Dharma, Sp.KJ

Pembimbing I


Dr. dr. Edy Sedyawan, M.Sc

Pembimbing II

Mengesahkan,



dr. Chairunan Hasbullah, MARS

Dekan Fakultas Kedokteran UPN "Veteran"

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal ujian : 04 Juni 2013

PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Sulaiman Nulhakim

NRP : 0910.211.136

Program Studi : Kedokteran Umum

Judul Skripsi : Hubungan antara merokok dan gangguan depresi pada pegawai tetap laki-laki Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta pada tahun 2013.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Disetujui,



dr. Annisah, M.PdKed

Ketua Program Studi Sarjana Kedokteran

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal ujian : 04 Juni 2013

PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Sulaiman Nulhakim

NRP : 0910.211.136

Tanggal : 29 Mei 2013



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulaiman Nulhakim
NRP : 0910.211.136
Fakultas : Kedokteran
Program Studi : Kedokteran Umum
Jenis karya : Skripsi

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**"HUBUNGAN ANTARA MEROKOK DAN GANGGUAN DEPRESI PADA
PEGAWAI TETAP LAKI-LAKI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
NASIONAL "VETERAN" JAKARTA PADA TAHUN 2013 "**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 29 Mei 2013

Yang menyatakan,



Penulis

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam, tiada daya dan upaya selain dari izin-Nya, serta berkat rahmat dan nikmat yang diberikan oleh-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya turut penulis ucapkan kepada dr. Hans Christian Dharma, Sp.KJ dan Dr. dr. Edy Sedyawan, M.Sc selaku pembimbing yang telah banyak menyumbangkan ilmu, tenaga dan menyediakan banyak waktu bagi penulis untuk berkonsultasi mengenai hal-hal yang bersangkutan dalam proses penulisan skripsi ini.

Tidak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah banyak memberikan dukungan :

1. dr. Lucy Wirdasari M.Si dan dr. Marlina M.Kes selaku koordinator skripsi dan seluruh tim *Community Research Programme*.
2. dr. Cut Meura, Sp.KJ dan dr. Ria Maria Theresa, Sp.KJ yang telah memberikan bantuan dan masukan serta ilmu-ilmu psikiatri yang sangat membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.
3. Ayahanda Thamrin Tanjung, Ibunda Nurhayati, kakak-kakak dan adik serta saudara dan keluarga lainnya yang telah banyak memberikan kebaikan dan tidak bisa disebutkan satu per satu kepada penulis dari penulis masih kecil sampai sekarang. Terutama doa yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesan dan keberhasilan penulis. Semoga kebaikan dan ketulusan kalian membawa kebahagiaan, rahmat dan keberkahan oleh Allah SWT di dunia dan akhirat.
4. Kepada seluruh karyawan UPN “Veteran” Jakarta yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam pembuatan skripsi ini.
5. Yusrina Nur Rahma, Sylvia Wahyu Rahmawati, Eka Resti Zulvabita Devi, dan Rio Suryo Saputro selaku teman satu departemen penulis dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak membantu, memotivasi, berjuang bersama, dan menampung keluh kesah penulis selama proses pembuatan skripsi ini.

6. Satrio Nindyo Istiko, Rochella krismurning Coffee, Erlan Anugrah Pratama, I Gusti Ayu Narishwary, Margarita Mega Pertiwi, dan Rahasti yang sangat membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.
7. Teman Saga, kosan rusak 23, dan Tralalalili yang tidak disebutkan namanya satu per satu, yang telah banyak membantu, berbagi, memotivasi, berjuang bersama, menyemangati, dan menampung keluh kesah penulis selama proses pembuatan skripsi ini.
8. Kevin William Hutomo selaku Ketua Angkatan 2009, Tim Editor Smart Modul 2009 (Ilmah, Erlan, Yudistira, Harso, Fajar Martadiputra) dan teman-teman sejawat Fakultas Kedokteran UPN "Veteran" Jakarta angkatan 2009 dan semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Atas dukungan yang telah diberikan oleh banyak pihak yang telah disebutkan di atas maupun yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu, semoga dukungan yang telah kalian berikan mendapatkan berkah dan kebaikan, serta dirahmati oleh Allah SWT dan mendapat balasan yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang tertulis di dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, namun demikian penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkecimpung di bidang kesehatan, khususnya bagi pihak-pihak yang ingin mempelajari mengenai hubungan merokok dan gangguan depresi.

Jakarta, 29 Mei 2013

Sulaiman Nulhakim



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Sulaiman Nulhakim
Alamat : Jl. Karya Utama No.7a RT.011/06 Jakarta Selatan
Telepon : 021 7268653
HP : 085714249135
Email : Iman_mymail@yahoo.com
Agama : Islam
Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 02 Juli 1991

KELUARGA

Orang tua

Ayah : Thamrin Tanjung
Ibu : Nurhayati

Saudara Kandung

Kakak : Yuni Apriani
Yuli Fitriani
Diah Rahmawati
Dewi Desmita
Rahmat Nugraha
Siti Nurjayanti
Adik : Ismi Dahlia

PENDIDIKAN FORMAL

2007-2009 Sekolah Menengah Atas Bakti Idhata
2005-2007 Sekolah Menengah Pertama Negeri 240 Jakarta
1999-2005 Sekolah Dasar Negeri 13 Pagi Jakarta
1997-1999 Sekolah Taman Kanak-kanak Kesuma Indria

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN PSSK	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN HAK CIPTA	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
RINGKASAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	3
I.3. Tujuan Penelitian	3
I.3.1. Tujuan Umum	3
I.3.2. Tujuan Khusus	3
I.4. Manfaat Penelitian	4
I.4.1. Manfaat Dalam Pelayanan Kesehatan	4
I.4.2. Manfaat Bagi Peneliti	4
I.4.3. Manfaat Dalam Bidang Akademik / Ilmiah.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

II.1. Landasan Teori	5
II.1.1. Gangguan Depresi	5
II.1.1.1. Definisi Gangguan Depresi	5
II.1.1.2. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Depresi	5

II.1.1.3. Bentuk Gangguan Depresi	6
II.1.1.4. Stadium Depresi	7
II.1.1.5. Distimia	8
II.1.2.1. Definisi Distimia	8
II.1.2.2. Epidemiologi Distimia	9
II.1.2.3. Faktor - faktor yang Distimia	9
II.1.2.4. Gejala Klinis Distimia	9
II.1.3. Episode Manik.....	10
II.1.3.1. Definisi Episode Manik.....	10
II.1.3.2. Kategori Episode Manik.....	10
II.1.4. Gangguan yang Berkaitan dengan Alkohol	11
II.1.4.1. Definisi Alkohol	11
II.1.4.2. Epidemiologi Perilaku Minum Minuman Beralkohol.....	11
II.1.4.3. Efek Penggunaan Alkohol.....	12
II.1.4.3. Manifestasi Ketergantungan dan Masalah Alkoholisme.	13
II.1.5. Gangguan yang Berkaitan dengan Zat Psikoaktif	14
II.1.5.1. Definisi	14
II.1.5.2. Epidemiologi Penggunaan Zat Psikoaktif	14
II.1.5.3. Klasifikasi Gangguan Penggunaan Zat Psikoaktif	14
II.1.5.4. Jenis-jenis Zat Psikoaktif	15
II.1.6. Gangguan Psikotik	17
II.1.6.1. Definisi Gangguan Psikotik	17
II.1.7. Rokok	17
II.1.7.1. Definisi	17
II.1.7.2. Kandungan Rokok.....	17
II.1.7.3. Jenis – jenis Rokok.....	20
II.1.7.4. Kategori Perokok.....	22
II.1.8. Hubungan Merokok Dengan Gangguan Depresi	22
II.2. Kerangka Teori	25
II.3. Kerangka Konsep	26
II.4. Hipotesis Penelitian	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

III.1. Jenis Penelitian	27
III.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
III.3. Subjek Penelitian	27
III.3.1. Populasi	27
III.3.2. Sampel	27
III.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	28
III.4.1. Kriteria Inklusi	28
III.4.2. Kriteria Eksklusi	28
III.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	28
III.5. Teknik Sampling	28
III.6. Rancangan Penelitian	28
III.7. Variabel Penelitian	29
III.6.1. Variabel Bebas	29
III.6.2. Variabel Terikat	29
III.8. Definisi Operasional.....	29
III.9. Jenis dan Pengambilan Data.....	30
III.6.1. Jenis Dara.....	30
III.6.2. Pengambilan Data	30
III.10. Instrumen Penelitian.....	31
III.11. Protokol Penelitian	32
III.12. Pengolahan Data.....	33
III.11. Analisis Data	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
IV.2. Hasil Penelitian	36
IV.3.1. Karakteristik Responden.....	36
IV.3.2. Analisis Univariat	36
a. Distribusi Umur Pertama Merokok.....	36
b. Frekuensi Derajat Merokok	36
c. Frekuensi Jenis Rokok	36

d. Frekuensi Gangguan Psikiatri	38
IV.3.3. Analisis Bivariat	38
a. Hubungan Antara Derajat Merokok dengan Gangguan Depresi pada Karyawan Tetap Laki-laki di UPN “Veteran” Jakarta pada Tahun 2013.....	38
b. Hubungan Antara Jenis Rokok dengan Gangguan Depresi pada Karyawan Tetap Laki-laki di UPN “Veteran” Jakarta pada Tahun 2013	40
IV.3. Pembahasan	49
IV.4.1. Pembahasan Univariat	40
IV.4.1. Pembahasan Bivariat	42
a. Pembahasan Hubungan Antara Derajat Merokok dengan Gangguan Depresi pada Karyawan Tetap Laki-laki di UPN “Veteran” Jakarta pada Tahun 2013	42
b. Pembahasan Hubungan Antara Jenis Rokok dengan Gangguan Depresi pada Karyawan Tetap Laki-laki di UPN “Veteran” Jakarta pada Tahun 2013	43
IV.3. Keterbatasan Penelitian	44
BAB V PENUTUP	
V.1. Kesimpulan	45
V.2. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rangkuman Jenis-jenis Zat dan Efeknya	15
Tabel 2.2	Efek Nikotin Pada Otak	24
Tabel 3.1.	Definisi Operasional	29
Tabel 3.2.	Interpretasi Indeks Brinkman	31
Tabel 4.1.	Karakteristik Responden	36
Tabel 4.2.	Distribusi Frekuensi Umur Pertama Merokok	37
Tabel 4.3.	Distribusi Frekuensi Derajat Merokok.....	37
Tabel 4.4.	Distribusi Frekuensi Jensi Rokok	37
Tabel 4.5.	Distribusi Frekuensi Gangguan Psikiatri	38
Tabel 4.6.	Hasil Analisis Fisher Hubungan Antara Derajat Merokok dengan Gangguan Depresi pada Karyawan Tetap Laki-laki di UPN “Veteran” Jakarta pada Tahun 2013 dengan desain <i>cross sectional</i>	39
Tabel 4.7.	Hasil Analisis Fisher Hubungan Antara Jenis Rokok dengan Gangguan Depresi pada Karyawan Tetap Laki-laki di UPN “Veteran” Jakarta pada Tahun 2013 dengan desain <i>cross sectional</i>	40

DAFTAR BAGAN

Tabel 2.1	Kerangka Teori	25
Tabel 2.2.	Kerangka Konsep	26
Tabel 3.1.	Protokol Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	52
Lampiran 2. Lembar Informed Consent Penelitian dan Persetujuan Responden .	53
Lampiran 3. Kuesioner Identitas Responden.....	54
Lampiran 4. Kuesioner Rokok	55
Lampiran 5.Kuesioner MINI ICD-10	56
Lampiran 6.Data Responden	62
Lampiran 7. Karakteristik Responden	66
Lampiran 8. Analisis Univariat	68
Lampiran 9. Analisis Bivariat	71
Lampiran 10. Diagram	73

ABSTRAK

SULAIMAN. Hubungan antara merokok dan gangguan depresi pada pegawai tetap laki-laki Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta pada tahun 2013. Dibimbing oleh dr. HANS CHRISTIAN DHARMA, Sp.KJ. dan Dr. dr. EDY SEDYAWAN, M.Sc. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Perilaku merokok merupakan suatu masalah kesehatan di dunia. Menurut WHO pada tahun 2008, Indonesia menduduki jumlah perokok ketiga terbesar di dunia setelah Cina dan India dengan prevalensi 46,8% laki-laki dan 3,1% perempuan dengan usia 10 tahun ke atas. Rokok sangat buruk dampaknya bagi kesehatan, salah satunya dapat menyebabkan gangguan depresi. Jika dilihat dari hubungannya, depresi dapat menyebabkan orang untuk merokok, atau merokok dapat menyebabkan peningkatan risiko depresi melalui perubahan dalam jalur neurotransmitter mengikuti paparan kronis. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara merokok dan gangguan depresi pada pegawai tetap laki-laki Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta pada tahun 2013. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain *cross sectional* dan denganteknik *consecutive sampling*. Setiap subjek diwawancarai dengan kuesioner MINI ICD-10 untuk mengetahui diagnosis gangguan depresi dan kuesioner Indeks Brinkman untuk mengetahui kebiasaan merokok. Jumlah responden 62 orang. Data dianalisis univariat dan bivariat dengan uji *Fisher*. Hasil penelitian menunjukkan kejadian depresi pada perokok berjumlah 4 orang. Variabel bebas yang dilakukan uji bivariat adalah derajat merokok ($p: 0,027$) dan jenis rokok ($p: 0,016$). Keduanya menunjukkan terdapat hubungan antara merokok dengan gangguan depresi. Hal ini bisa diakibatkan karena paparan nikotin yang lama pada reseptor kolinergik nikotinikotak yang dapat mengubah jalur neurotransmitter dalam otak sehingga menjadi faktor risiko terjadinya gangguan depresi. Maka dari itu, masyarakat sudah semestinya harus dapat mengubah kebiasaan merokok untuk menghindari faktor risiko gangguan depresi.

Kata Kunci : Merokok, gangguan depresi, nikotin.

Kepustakaan : 47 (1996 – 2013).

ABSTRACT

SULAIMAN. The relationship between smoking and depressive disorders for men jobholder of Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta in 2013. Guided by dr. HANS CHRISTIAN DHARMA, Sp.KJ. and Dr. dr. EDY SEDYAWAN, M.Sc. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Smoking behavior is a health problem in the world. According to the World Health Organization in 2008, Indonesia was the third-largest number of smokers in the world after China and India with a prevalence of 46.8% for men and 3.1% for women by age 10 years above. Smoking is very bad for health effects, one of which can cause depressive disorders. If seen from the relationship, depression can cause people to smoke, or smoke can cause an increased risk of depression through changes in neurotransmitter line following chronic exposure. The purpose of this study was to determine the relationship between smoking and depressive disorders for men jobholder of Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta in 2013. This research is descriptive analytical and cross-sectional design with consecutive sampling technique. Each subject was interviewed with the MINI ICD-10 questionnaire to determine diagnosis of depressive disorders and Brinkman Index questionnaire to determine smoking habits. Number of respondents are 62 people. The data were analyzed by univariate and bivariate with Fisher test. The results showed that the incidence of depression of smokers amount to 4 people. The independent variables which been analyzed with bivariate test is smoking degree ($p: 0.027$) and type of cigarettes ($p: 0.016$). Both shows that there is a relationship between smoking and depressive disorders. This can be caused by long exposure of nicotine on brain nicotinic cholinergic receptors that can change neurotransmitter line in brain so that can be a risk factor for depressive disorders. Therefore, the public should have been able to change their smoking habits to avoid the risk factors for depressive disorders.

Keywords : Smoking, depressive disorder, nicotine.

Bibliography : 47 (1996 - 2013).

RINGKASAN

SULAIMAN. Hubungan antara merokok dan gangguan depresi pada pegawai tetap laki-laki Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta pada tahun 2013. Dibimbing oleh dr. HANS CHRISTIAN DHARMA, Sp.KJ. dan Dr. dr. EDY SEDYAWAN, M.Sc. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Perilaku merokok merupakan suatu masalah kesehatan di dunia. Menurut WHO pada tahun 2008, Indonesia menduduki jumlah perokok ketiga terbesar di dunia setelah Cina dan India dengan prevalensi 46,8% laki-laki dan 3,1% perempuan dengan usia 10 tahun ke atas. Rokok sangat buruk dampaknya bagi kesehatan, salah satunya dapat menyebabkan gangguan depresi. Jika dilihat dari hubungannya, depresi dapat menyebabkan orang untuk merokok, atau merokok dapat menyebabkan peningkatan risiko depresi melalui perubahan dalam jalur neurotransmitter mengikuti paparan kronis.

Gangguan depresi itu sendiri adalah suatu keadaan / kondisi jiwa dengan gejala utama sedih, susah, rasa tak berguna, gagal, kehilangan, tak ada harapan, putus asa, penyesalan yang patologis yang disertai gejala - gejala psikologik lainnya, gangguan somatik maupun gangguan psikomotor dalam kurun waktu tertentu dan digolongkan ke dalam gangguan afektif. WHO tahun 2012 menyatakan bahwa gangguan depresi berada pada urutan keempat penyakit di dunia, dan diperkirakan pada tahun 2020 diperkirakan jumlah penderita gangguan depresi semakin meningkat dan akan menempati urutan kedua penyakit di dunia.

Merokok itu sendiri oleh masyarakat dianggap dapat mengatasi stres, dan menenangkan jiwa perokok, dan pegawai dengan kesehariannya mempunyai banyak faktor yang menyebabkan merokok. Lingkungan yang kondusif bagi perilaku merokok, misalnya teman-teman kantor, anggota keluarga, atau orang-orang di sekitar adalah perokok, akan mempermudah seseorang untuk ikut merokok. Ditambah dengan belum adanya penegasan dilarang merokok di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran” Jakarta dan sikap karyawannya terutama laki-laki yang sering merokok di lingkungan tersebut

ini menguatkan alasan peneliti melakukan penelitian pada karyawan laki-laki di UPN “Veteran” Jakarta.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara merokok dan gangguan depresi pada pegawai tetap laki-laki Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta pada tahun 2013. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan mengenai fenomena atau distribusi dari data yang telah dikumpulkan serta melakukan analisis dengan tujuan mencari hubungan antar variabel. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* merupakan penelitian analitik observasional di mana penelitian dilakukan dengan menelaah hubungan antara variabel bebas (faktor risiko) dengan variabel tergantung (efek) dengan pengukuran sesaat. Dari perhitungan sampel didapatkan 62 orang. Sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, dan setiap subjek diwawancarai dengan kuesioner MINI ICD-10 untuk mengetahui diagnosis gangguan depresi dan kuesioner Indeks Brinkman untuk mengetahui kebiasaan merokok.

Pengujian univariat dengan mendeskripsikan variabel yang diteliti untuk mengetahui sebaran data responden dalam penelitian kali ini. Dari distribusi umur pertama merokok paling banyak ditemukan pada masa remaja awal (12-16 tahun). Variabel derajat merokok paling banyak adalah perokok dengan derajat ringan. dan variabel rokok yang paling banyak dikonsumsi yaitu rokok jenis filter. Setelah itu dari distribusi frekuensi gangguan psikiatri, didapatkan subjek dengan gangguan depresi hanya sedikit yaitu sebanyak 4 orang, ketergantungan zat rokok sebanyak 1 orang, episode psikotik sebanyak 4 orang, dan tidak ditemukan subjek yang mengalami distimia, gangguan manik, dan gangguan alkohol.

Pengujian bivariat dengan menggunakan uji statistik chi square, lalu diikuti dengan uji *Fisher's Exact* sebagai uji alternatif, didapatkan hasil pada derajat merokok dan hubungannya terhadap gangguan depresi, didapatkan nilai $p < 0,05$ ($p = 0,027$). Lalu berikutnya jenis rokok dan hubungannya terhadap gangguan depresi, didapatkan nilai $p < 0,05$ ($p = 0,016$). Keduanya menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara merokok dengan gangguan depresi.

Dengan melihat kepada adanya hubungan antara merokok yang dapat meningkatkan faktor risiko gangguan depresi, peneliti menyarankan kepada Universitas UPN “Veteran” Jakarta agar menerapkan peraturan dilarang merokok

dan / atau lebih memperketat peraturan untuk mengurangi kemungkinan merokok di lingkungan universitas terutama pada mahasiswa dan karyawannya, dan kepada masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuannya tentang bahaya merokok, tidak mencoba untuk merokok, dan bagi perokok untuk berhenti merokok karena bahaya rokok terhadap kesehatan pada umumnya dan resiko gangguan depresi pada khususnya.

Kepustakaan : 45 (1996 – 2013)